PELITA Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah
Volume 23, Issue 01, 2023, pp. 01-08
P-ISSN: 1907-5693 E-ISSN: 2684-8856
Open Access: https://dx.doi.org/10.33592/pelita.v23i1.2072

ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI ZOOM PADA PROSES PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19

Hapsari Ayuning Lestari[1], Meidawati Suswandari[2]
Pendidikan Guru Sekolah Dasar [1,2] Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan [1,2] Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo [1,2]

ARTICLE INFO

Article history:
Received Oct , 2023
Revised Dec, 2023
Accepted Jan 18, 2024
Available online March 30, 2024

Kata Kunci :
Efektifitas, Aplikasi Zoom, Proses Pembelajaran

Keywords:
Effectiveness, Zoom Application, Learning Process

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Copyright ©2023 by Author. Published by LPPM Universitas Islam Syekh-Yusuf

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi zoom pada pembelajaran disekolah. Penulisan ini dilakukan dengan studi kepustakaan. Obyek pada penelitian ini adalah penggunaan aplikasi zoom pada proses pembelajaran. Subjek penellitian adalah siswa kelas atas sekolah dasar. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah mencari jurnal-jurnal yang terdapat pada media elektronik seperti internet, Google Cendekia dan Google Scholar. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi zoom efektif digunakan pada proses pembelajaran di masa pandemi. Terhalangnya jarak sehingga tidak dapat dilakukan pembelajaran tatap muka.

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of knowing the effectiveness of using the zoom application in learning at school. This writing was done by literature study. The object of this research is the use of the zoom application in the learning process. The research subjects were students in the upper grades of elementary school. The method used in this research is the literature study method. The data collection technique in this research is looking for journals contained in electronic media such as the internet, Google Scholar and Google Scholar. The results of the study indicate that the use of the zoom application is effectively used in the learning process during the pandemic. Barrier distance so that face-to-face learning cannot be done.

1. INTRODUCTION

Pada masa sekarang ini, dunia sedang dihadapkan dengan fenomena yang berkaitan dengan masalah kesehatan yaitu *corona virus* atau COVID-19, banyak negara yang terkena dampak virus ini, Indonesia termasuk salah satunya. Untuk itu pemerintah mengambil kebijakan dengan menerapkan *social distancing* untuk meminimalisir penularan COVID19. *Social distancing* sendiri merupakan suatu tindakan dimana setiap orang diharuskan agar tidak berdekatan antara satu dengan yang lainnya. Dengan menghindari segala macam perkumpulan atau pertemuan untuk mencegah penularan COVID-19. Oleh karena itu, segala kegiatan seperti kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah maupun Universitas harus dilakukan di rumah atau dilakukan secara *online* untuk mencegah menyebarnya COVID-19 ini. Penyebaran kasus covid-19 di Indonesia yang terus meluas berdampak pada semua lini kehidupan, termasuk sektor Pendidikan. Terkait hal tersebut, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan kebijakan mengenai penyelenggaraan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 dimana pembelajaran harus dilaksanakan secara daring/dalam jaringan.

*Corresponding author.
E-mail addresses: hapsariayuning016@gmail.com[1], moetis_meida@yahoo.co.id[2]

Sejak adanya pandemi covid-19, pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk pembelajaran jarak jauh. Kebijakan tersebut dilakukan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mengurangi penyebaran virus covid-19. Kegiatan pembelajaran jarak jauh yang telah dilakukan oleh guru dan peserta didik selama ini tentunya mampu merubah paradigma guru dan peserta didik tentang pembelajaran. Awalnya guru dan peserta didik melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan cara tatap muka secara langsung dan dilaksanakan di ruang kelas, saat ini telah berubah menjadi pembelajaran virtual yang dilaksanakan dari rumah masing-masing. Kemajuan teknologi saat ini telah menggerakan guru dan peserta didik untuk menggunakan aplikasi-aplikasi pembelajaran *online* yang mendukung kegiatan pembelajaran. Salah satu cara pembelajaran jarak jauh adalah *Synchronous Learning*. *Synchronous Learning* merupakan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara langsung antara guru dan peserta didik dengan bertatap muka dalam dunia maya menggunakan aplikasi yang langsung koneksi dengan internet.

Proses belajar mengajar yang semula dilaksanakan secara tatap muka diganti dengan pembelajaran dari rumah (Kemdikbud, 2020). Implementasi pembelajaran daring di Indonesia pada dasarnya bukan sebuah hal yang baru. Pembelajaran daring mulai dikembangkan di negara ini tahun 1980an, hanya saja belum mencakup untuk seluruh jenjang Pendidikan.

Dengan adanya sistem belajar dari rumah, Menteri Kebudayaan dan Pendidikan, Nadiem Anwar Makarim, telah memberikan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada satuan pendidikan. Sistem pembelajaran daring atau online adalah salah satu implementasi dari pendidikan jarak jauh melalui sistem belajar online. Setiap sekolah maupun universitas menggunakan cara belajar online dengan tujuan meningkatkan pemerataan akses terhadap pembelajaran yang lebih baik dan bermutu. Karena dengan adanya sistem belajar online, maka akan memberikan peluang bagi pelajar dan mahasiswa untuk dapat mengikuti suatu pelajaran atau mata kuliah tertentu. Secara tidak langsung, pandemi covid-19 menuntut seseorang untuk melek akan teknologi *(Chawla & Wiederhold, 2020)* dimana teknologi informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran khususnya dalam situasi pandemi *(Astini & Altaftazani et al., 2020*), pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran daring juga dapat memberikan pengalaman belajar yang baru dan lebih bermakna bagi peserta didik *(Rahayu et al., 2020)*. Di era milenial seperti saat ini, terdapat banyak platform digital yang dapat dimanfaatkan sebagai penunjang keterlaksanaan kegiatan belajar mengajar secara daring seperti E-learning, Zoom, Google Meet, Edmodo, V-Class, Skype, Youtube Live, Webex, Whatsapp, dan banyak aplikasi lainnya. Hasil survei yang dilakukan oleh *Statqoanalytics, 2020* yang sebuah perusahaan konsutan analitik data menunjukkan bahwa aplikasi yang paling banyak dan paling sering digunakan sebagai platform belajar online ialah aplikasi zoom.

Zoom Meeting sendiri merupakan sebuah media pembelajaran menggunakan *video*. Pendiri aplikasi *Zoom Meeting* yaitu Eric Yuan yang diresmikan tahun 2011 yang kantor pusatnya berada di San Jose, California. Aplikasi ini tidak hanya digunakan untuk pembelajaran saja tetapi bisa digunakan untuk urusan perkantoran maupun urusan lainnya. *Platfrom* ini gratis jadi dapat digunakan oleh siapapun dengan batas waktu empat puluh menit dan tidak ada batasan waktu jika akun kita berbayar. Dalam aplikasi *Zoom Meeting* ini kita bisa berkomunikasi langsung dengan siapapun lewat *video.* Oleh karena itu, memang cocok digunakan sebagai mediapembelajaran. Zoom merupakan salah satu aplikasi komunikasi video berbasis cloud computing buatan perusahaan Amerika. Aplikasi ini menyediakan layanan konferensi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, pertemuan online, obrolan, hingga kolaborasi seluler *(Latifah, 2020)*. Aplikasi ini dapat diakses melalui windows, linux, ios, os mac, website, dan android. Ketersedian berbagai fitur pada aplikasi zoom yang juga dapat digunakan dalam proses pembelajaran seperti meeting & chat, video webinar, conference rooms, phone system, dan marketplace merupakan salah satu kelebihan yang membuat aplikasi ini banyak digunakan sebagai sarana belajar mengajar.

Adapun fitur-fitur unggulan yang disajikan dalam *zoom meeting* yang dapat memudahkan guru dan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran *online*, antara lain *zoom* memiliki jumlah kapasitas *ruang meeting* yang besar sehingga guru bisa langsung berkomunikasi secara langsung dalam waktu yang bersamaan dengan peserta didik dalam jumlah banyak, yaitu 100 peserta didik. Video yang dihasilkan memiliki kualitas yang bagus, sehingga terlihat jelas. Peserta dapat dengan mudah bisa bergabung dalam ruang kelas *zoom meeting,* hanya dengan menggunakan link *zoom meeting* yang diberikan oleh guru. Guru dan peserta didik dapat mematikan suara pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu juga terdapat fitur mematikan video, sehingga guru dan peserta didik dapat mengikuti kegiatan dengan off kamera.

Selain bisa digunakan melalui ponsel, aplikasi ini juga bisa diakses melalui website, baik OS Mac, Windows, Linux, iOS, serta Android. Aplikasi Zoom Meeting memiliki beberapa keunggulan yaitu :

1. Mampu melakukan meeting hingga 100 peserta, Zoom Meeting bisa menampung hingga 100 partisipan bahkan lebih.
2. Fitur gratis selama 40 menit, Zoom Meeting dapat digunakan selama 40 menit dengan gratis dan dapat mengulang lagi jika durasinya sudah selesai.
3. Dapat berbagi layer, Pengguna alam alikasi ini dapat saling berbagi layar dan menulis catatan. 4. Mampu menjadwalkan dan merekam meeting. Terdapat fitur penjadwalan untuk memulai rapat dan dapat memulai rapat melalui akun Outlook atau Gmail.
4. Melakukan obrolan tim dengan mudah, Dapat melakukan obrolan dengan tim ecara mudah dan dapat mencari riwayat percakapan yang dilakukan, berbagi file, dan arsipnya dapat disimpan kurang lebih selama sepuluh tahun.
5. Mampu mengakses virtual background, Dapat mengakses ke virtual background dengan sangat-sangat mudah. Jika ruangan yang digunakan ketika menjalankan aplikasi Zoom sedang berantakan maka bisa mengubah latar ruangan menjadi gambar yang dikehendaki.
6. Keamanan, Keamanan telah didukung dengan end-to-end encryption.
7. Rekaman Transkrip, Meskipun memiliki banyak keunggulan Zoom Meeting juga memiliki kekurangan diantaranya sebagai berikut :
    a) Boros penggunaan kuota data
    Akses Zoom yang begitu luas memungkinkan penggunaan data internet yang semakin besar. Sehingga, disarankan bagi anda untuk menyediakan data internet secukupnya. Atau jika perlu gunakan jenis kuota un-limited yang tidak terbatas penggunaan akses datanya, bagi pengguna Wi-Fi tentunya mengakses diskusi atau konferensi jarak jauh merupakan sebuah hal yang biasa.

    b) Rawan data bocor
    Sudah tersebar berita pada sebagian besar kalangan bahwasanya terdapat banyak kebocoran data. Data yang rawan terkena peretasan dapat berujung pada data pribadi seseorang. Sehingga besar kemungkinan jika memiliki informasi terpenting seperti bisnis, pendidikan, foto, akan dapat dengan mudah tersebar luas di jejaring media sosial. Namun bagi anda yang risau dengan salah satu kekurangan ini. Akses yang dapat terkena rawan kebocoran data, dapat ditanggulangi dengan tidak perlu mendaftar akun. Cukup dengan bergabung pada ID Meeting dan Password dari diskusi tersebut. Cara ini diklaim sebagai salah satu solusi bagi anda yang tetap ingin menggunakan Zoom pada mode aman.

Dalam kegiatan pembelajaran *online* dengan memanfaatkan penggunaan aplikasi *Zoom Meeting*, terdapat dua buah teori yang dapat meninjau kegiatan pembelajaran tersebut. Teori behavioristik merupakan salah satu teori yang membahas tentang berubahnya perilaku seseorang yang didasari dari sebuah pengalaman. Teori behavioristik menekankan terbentuknya perilaku yang terlihat dari hasil proses belajar. Lalu, terdapat juga teori kognitif. Di dalam sebuah teori kognitif, tingkah laku individu dapat diarahkan melalui sudut pandang individu tersebut dan juga pengalamannya dalam situasi yang memiliki relasi dengan sebuah tujuan. Karena, dalam tingkah laku individu sifatnya dinamis.

Sifat dinamis tersebutlah yang dipengaruhi oleh proses belajar. Lalu, terdapat juga teori kognitif. Di dalam sebuah teori kognitif, tingkah laku individu dapat diarahkan melalui sudut pandang individu tersebut dan juga pengalamannya dalam situasi yang memiliki relasi dengan sebuah tujuan. Karena, dalam tingkah laku individu sifatnya dinamis. Sifat dinamis tersebutlah yang dipengaruhi oleh proses belajarTeori komunikasi pendidikan juga menjadi sebuah landasan dalam penelitian ini. Karena dalam proses pembelajaran tentunya melakukan proses
komunikasi. Komunikasi yang dilakukan mahasiswa dengan dosen atau mahasiswa dengan mahasiswa lainnya.

Data statistis menunjukakan bahwa penggunaan aplikasi zoom mengalami lonjakan yang sangat tinggi selama pandemi yaitu hampir mencapai 19 miliar kali penjualan *(Romero-Ivanova et al., 2020).* Zoom Meeting adalah aplikasi yang sangat membantu sekali dalam proses pembelajaran jarak jauh sekarang ini, aplikasi ini dapat digunakan pada komputer maupun android. Sehingga memudahkan guru dan siswa untuk bertatap muka tanpa harus bertemu langsung, aplikasi inilah yang sekarang digunakan untuk pembelajaran pada siswa. Selain itu juga didalam aplikasi zoom terdapat beberapa fitur diantaranya guru dapat share screen materi yang akan dipelajari hari ini bahkan juga dapat menampilkan video youtube dalam proses belajar, sehingga siswa sangat antusias dalam belajar dan lebih membangkitkan semangat belajar pada siswa dan tidak mudah bosan.

Aplikasi ini sangatlah membantu sekali dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan media zoom meeting dalam pembelajaran selain memberikan perlakuan berupa hal baru dalam pemanfaatan teknologi, guru dapat melihat tingkat motivasi yang dimiliki siswa sehingga guru dapat mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran dan dapat melaksanakan pembelajaran yang tidak membosankan sehingga siswa senang dalam belajar materi peristiwa lahirnya pancasila. Namun, juga terdapat kesulitan yang dialami saat penerapan sistem pembelajaran daring yang dialami sejumlah sekolah seharusnya tidak terjadi, karena seharusnya dinas pendidikan setempat yang ikut bergerak mengatasi masalah tersebut, terutama pada daerah yang mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem daring. Kerjasama antara pemerintah pusat, dalam hal ini Kemendikbud, harus memiliki kerjasama yang baik dengan Dinas Pendidikan, agar daerah yang mengalami kesulitan menggunakan sitem daring atau daerah yang masih buta akan teknologi dapat tetap menerapkan pembelajaran dengan sistem daring. Banyak siswa yang berada di pedalaman mengeluhkan hal mengenai sistem bejalar online, ia mengatakan bahwa kesulitan mengakses pembelajaran yang dilakukan di sekolahnya melalui aplikasi Zoom, dikarenakan sinyal internet yang minim.

2. METHODS

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Penelitian studi pustaka merupakan suatu jenis penelitian yang digunakan dalam pengumpulan informasi dan data secara mendalam melalui berbagai literatur, buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, catatan, artikel, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang akan dipecahkan untuk mendapatkan jawaban dan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Studi pustaka dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkaji tentang konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia, diantaranya artikel-artikel yang sudah dipublikasikan dalam jurnal ilmiah dan berisi teori-teori yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian.

Penelitian ini ditulis berdasarkan hasil kajian terhadap bahan pustaka yang relevan, baik berupa buku, jurnal, artikel dan lain sebagainya yang terkait fokus masalah diatas. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat tekstual yakni berupa pandangan dan pemikiran yang berada dalam bahan pustaka yang dimaksud. Obyek penelitian ini adalah aplikasi zoom dan proses pembelajaran. Subyek pada penelitian ini yaitu siswa kelas atas sekolah dasar. Sejalan dengan metode yang dipakai, maka teknik pengumpulan data yang tepat digunakan untuk penelitian ini adalah teknik dokumenter artinya data dikumpulkan melalui dokumen-dokumen seperti yang dimaksud sebagai bahan pustaka. Bahan pustaka pengumplan bisa dilakukan dengan penelusuran jurnal-jurnal yang terdapat pada beberapa media elektronik seperti, internet melalui Google Scholar (*bahasa Indonesia* : Google Cendekia) Google Scholar ini menyediakan layanan informasi yang bermanfaat dalam bentuk PDF (Portable Document Format) secara lengkap dan gratis. Pada umumnya Google Scholar digunakan oleh kalangan pelajar dan mahasiswa untuk mencari informasi dan referensi dalam membuat sebuah karya ilmiah (Rafika et al., 2017).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan refernsi dari penulis *Ryzal Perdana & Meidawati Suswandari, 2021* yaitu analisis anotasi bibliografi (annotated bibliography) yang artinya suatu kesimpulan sederhana dari suatu artikel, buku, jurnal, atau beberapa sumber tulisan lain. Anotasi bibliografi terdiri atas "anotasi" yang mengandung arti ringkasan atau evaluasi, sedangkan "bibliografi" dapat diartikan sebagai daftar sumber bacaan yang digunakan untuk mengkaji sebuah topik, *Kadarohman (2019)*. Bibliografi diartikan sebagai suatu daftar sumber dari suatu topik. Dalam kata lain, anotasi bibliografi merupakan bentuk tulisan yang yang memaparkan kajian atau ringkasan singkat dari beberapa buku atau artikel yang saling berkaitan. Anotasi bibliografi penelitian ini berasal dari buku dan jurnal relevan melalui penelusuran artikel ilmah hasil penelitian yang sebelumnya.

3. HASIL DAN DISKUSI

Dalam pembelajaran daring saat ini pencapaian tujuan pembelajaran tetap harus diperhatikan oleh guru, hal ini guna untuk memenuhi kebutuhan siswa akan pemahaman terhadap materi yang diberikan. Menurut Kurniasari dkk., (2020) mengungkapkan bahwa baik pembelajaran daring maupun luring guru harus memperhatikan tercapainya tujuan pembelajaran. Guna mencapai tujuan pembelajaran daring diperlukan penggunaan media yang merupakan hasil dari perkembangan teknologi yang memungkinkan pembelajaran lebih efektif dan berorientasi tujuan (Kuntarto & Asyhar, 2016). Salah satu media yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran di masa pandemi saat ini adalah aplikasi zoom. Hal ini sejalan dengan Liu & Ilyas, (2020) yang mengungkapkan bahwa pembelajaran daring yang menggunakan zoom memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa, yang mana tercapainya minimal nilai 70.

Selain itu demi mencapai tujuan pembelajaran tersebut diperlukan interaksi yang aktif antara guru dan siswa, terlebih di masa pandemi covid-19. Buana (2020) mengemukakan salah satu prinsip terjadinya pembelajaran daring yaitu tersedianya ruang bagi guru dan siswa untuk berinteraksi dua arah dan bersifat interaktif. Dengan meggunakan aplikasi zoom yang memiliki berbagai fitur didalamnya mampu untuk memfasilitasi interaksi yang aktif antara guru dan siswa. Pembelajaran daring menggunakan zoom yang memiliki fitur video conference dapat mengoptimalkan interaksi siswa dan siswa maupun siswa dan guru (Ismawati & Prasetyo, 2020). Pembelajaran daring saat ini rentan membuat siswa merasakan kebosanan saat belajar, seperti bosan ketika belajar dengan metode/media yang monoton. Oleh karena ini guru harus membuat sebuah variasi dalam pembelajaran daring agar siswa memiliki minat belajar yang baik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru yaitu dengan cara menggunakan aplikasi zoom sebagai media pembelajaran, yang mana dapat memfasilitasi siswa untuk merasakan suasana beajar yang baru. Seperti dapat bertatap muka bersama teman dan guru, dan belajar bersama. Menurut Siahaan (2020) menyatakan bahwa pembelajaran yang bervariasi dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan pemikiran siswa melalui analisis mereka sendiri.

Sejak tanggal 2 Maret 2020 tersebut, jumlah pasien yang dinyatakan terinfkesi virus corona terus bertambah banyak, hingga akhir pada tanggal 14 Maret 2020, pemerintah pusat menginsturksikan kepada seluruh rakyat Indonesia untuk melakukan sistem belajar dari rumah, bekerja dari rumah, dan ibadah di rumah. Salah satu yang terkena dampaknya merupakan dari bidang pendidikan, baik siswa, mahasiswa, guru, dan dosen. Dengan adanya sistem belajar dari rumah, Menteri Kebudayaan dan Pendidikan, Nadiem Anwar Makarim, telah memberikan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada satuan pendidikan. Sistem pembelajaran daring atau online adalah salah satu implementasi dari pendidikan jarak jauh melalui sistem belajar online. Setiap sekolah maupun universitas menggunakan cara belajar online dengan tujuan meningkatkan pemerataan akses terhadap pembelajaran yang lebih baik dan bermutu. Karena dengan adanya sistem belajar online, maka akan memberikan peluang bagi pelajar dan mahasiswa untuk dapat mengikuti suatu pelajaran atau mata kuliah tertentu. Menteri Nadiem juga berpendapat bahwa emang tidak semua daerah punya akses smartphone ataupun koneksi internet yang baik. Sehingga hal tersebut seharunsya menjadi sebuah tantangan. Kemendikbud juga berkomitmen untuk terus meningkatkan kerja sama ke depan memastikan sekolah bisa menyelenggarakan pembelajaran melalui sistem daring.

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) sudah berlangsung kurang lebih 2 semester, yaitu awal semester genap tahun 2020 dan semester gasal tahun 2021. Pembelajaran jarak jauh (PJJ) ini dilaksanakan dengan metode pembelajaran dalam jaringan (daring). Pembelajran daring dilaksanakan tidak terbatas oleh ruang, pembelajaran dipadukan dengan internet (kelas virtual), pembelajaran di dunia maya (Rosyid, Thohari, & Lismanda, 2020). Sistem pembelajaran berbasis internet atau pembelajaran daring ini juga bertumpu pada adanya dukungan perangkat mobile, seperti handphone berkategori smartphone, laptop atau komputer untuk dapat mengakses aplikasi kapan saja dan dimana saja (Gikas dan Grant, 2013). Dalam kurun waktu tersebut kendala-kendala pemebelajaran daring mulai teratasi. Pendidik sudah mulai terbiasa menyiapkan pembelajaran daring dengan inovasi-inovasi pemebelajaran yang lebih menarik, pendidik sudah familiar dengan apliaksi yang digunakan pada pembelajaran daring. Salah satunya penggunaan aplikasi zoom yang dapat membantu pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Tujuan penggunaan aplikasi zoom adalah untuk agar siswa-siswi serta peara pengajar dapat berinteraksi untuk melakukan proses belajar mengajar dari rumah. Selain itu aplikasi zoom ini memiliki fitur – fitur pendukung, seperti fitur share screen sehingga para pengajar dapat menampilkan slide presentasinya melalui fitur tersebut, kemudian fitur video dapat dipakai agar para pengajar dapat melihat para murid saat sedang belajar, dan vitur audio agar pengajar dan juga para murid dapat berinterasi melalui fitur audio.

Kemendikbud menyadari belum semua sekolah maupun universitas di Indonesia siap dengan sistem pembelajaran sistem online. Sehingga pemerintah pusat mendorong pemerintah daerah menerapkan sistem tersebut. Kesulitan yang dialami saat penerapan sistem pembelajaran daring yang dialami sejumlah sekolah seharusnya tidak terjadi, karena seharusnya dinas pendidikan setempat yang ikut bergerak mengatasi masalah tersebut, terutama pada daerah yang mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem daring. Kerjasama antara pemerintah pusat, dalam hal ini Kemendikbud, harus memiliki kerjasama yang baik dengan Dinas Pendidikan, agar daerah yang mengalami kesulitan menggunakan sitem daring atau daerah yang masih buta akan teknologi dapat tetap menerapkan pembelajaran dengan sistem daring.

Adapun kendala yang dihadapi para pelajar dalam proses belajar secara online menggunakan aplikasi Zoom di masa pandemi virus corona yakni :

1). Menghabiskan banyak pulsa atau kuota data internet,

2). Kondisi perkonomian keluarga berbeda-beda,

3). kecepatan jaringan didaerah pedalaman. Meskipun aplikasi Zoom dapat mengimbangi dengan memberikan fitur – fitur yang dapat mendukung proses belajar mengajar, seperti fitur share screen sehingga para pengajar dapat menampilkan slide presentasinya melalui fitur tersebut, kemudian fitur video dapat dipakai agar para pengajar dapat melihat para murid saat sedang mengajar, dan vitur audio agar pengajar dan juga para murid dapat berinterasi melalui fitur audio, *(M Darul Aksan, 2020)*.

Penelitian *Munasiah, 2021* pada masa pandemi covid-19 pemanfaatan aplikasi Zoom cukup efektif terlihat dari hasil presentase kuisioner yang menunjukkan rata-rata di atas 80%, efektif di sini yaitu efektif dalam waktu, tempat, dan efektif untuk mengurangi penyebaran virus covid-19 karena dengan media aplikasi *Zoom* pendidik dan peserta didik bertatap muka tidak secara langsung melainkan melalui perantara layar monitor dan dukungan fasilitas internet. Peranan pendidik tidak berbeda jauh antara pembelajaran luring maupun daring, pendidik berkewajiban mengajar, mendidik, dan membimbing peserta didik. Pendidik juga harus berkreasi dan berinovasi dalam mengemas pembelajaran daring. Akan tetapi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan pada pembelajaran jarak jauh dengan pemanfaatan aplikasi *Zoom*, diantaranya ketersediaan kuota internet dan provider yang dipilih menunjang kestabilan gambar dan suara saat pembelajaran jarak jauh sistem daring. Kemudian pengemasan materi yang menarik juga diperlukan agar pembelajaran tidak membosankan sehingga materi ajar dapat diterima pesarta didik dengan baik. Selanjutnya penelitian yang dilakukan *M. Yusuf Effendi, 2021* di SDN Sumberejo II Surabaya tentang penggunaan aplikasi Zoom memperoleh hasil pembelajaran menggunakan media zoom sangat efektif. Hasil dari penelitian ditunjukan dari pembagian angket yang peneliti bagikan setelah proses pembelajaran menggunakan zoom selesai dan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas. Dari hasil angket yaitu lebih dari 80% siswa senang dan mudah belajar menggunakan zoom, dari hasil wawancara dengan guru juga didapat bahwa pembelajaran menggunakan zoom lebih mudah dan dapat memantau proses belajar siswa sehingga lebih efektif dan efisien dalam proses pembelajaran daring ini.

Pada penelitian (Haqien & Rahman, 2020), Pemanfaatan aplikasi *Zoom Meeting* baru dilakukan ketika di masa *Social Distancing* ini yang mengharuskan mahasiswa untuk kuliah berbasis *online.* Kuliah yang dilakukan dengan *Zoom Meeting* ini dinilai kurang efektif sebab yang sering terjadi adalah kendala pada jaringan atau sinyal internet bagi mahasiswa yang tidak menggunakan *wifi* yang nantinya akan berdampak terhadap kualitas pembelajaran yang mereka terima. Namun kelebihan dari penggunaan *Zoom Meeting* ini dinilai praktis dan efisien bagi mahasiswa, karena dengan menggunakan *Zoom Meeting* ini komunikasi antara mahasiswa dan dosen lebih mudah dibandingkan berkomunikasi secara tertulis atau melalui *chat.* Walaupun aplikasi *Zoom Meeting* dinilai kurang efektif namun disisi lain aplikasi ini dinilai lebih efisien dan praktis bagi mahasiswa. Menurut Maghfiratin Walni, 2020 Penggunaan Zoom Meeting menjadi efisienn ketika adanya COVID19 yang mengharuskan untuk melakukan kegiatan pembelajaran di rumah. penggunaan aplikasi Zoom Meeting dinilai sangat praktis bagi para mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan dosen dan mahasiswa merasa lebih mudah melakukan komunikasi secara lisan dibandingkan secara tertulis. Proses komunikasi melalui lisan dapat menerima suatu hasil dan juga pengertian yang lebih jelas daripada melakukan komunikasi secara tertulis. Lalu, selain itu penggunaan aplikasi Zoom Meeting yang termasuk salah satu dari media pembelajaran e-learning dapat memudahkan para mahasiswa dalam menghemat waktu. Meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring, pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan oleh guru juga perlu diperhatikan. Pemahaman akan materi pelajaran oleh siswa tidak hanya memberikan pengaruh terhadap ketercapaian pembelajaran akan tetapi berpengaruh juga terhadap perkembangan kognitif siswa tersebut. Oleh karena itu di dalam pembelajaran daring penggunaan media online merupakan salah satu solusi agar siswa dapat memahami materi pelajaran dengan baik (Mustakim, 2020). Aplikasi zoom merupakan media berbasis multimedia yang memiliki fitur-fitur pendukung dalam memudahkan siswa untuk memahami materi.

Sejalan dengan Monica & Fitriawati (2020) yang mengungkapkan sebagian besar siswa dapat memahami materi melalui pembelajaran daring yang menggunakan aplikasi zoom. Selain itu penggunaan zoom mampu meningkatkan semangat siswa untuk belajar dan menghilangkan rasa bosan untuk belajar daring. Kondisi pandemi saat ini semangat belajar siswa menjadi salah satu aspek yang sangat penting dalam pembelajaran. Salah satu strategi yang dapat dilakukan guru agar siswa bersemangat dan tidak bosan belajar daring yaitu dengan memfasilitasi siswa agar dapat belajar bersama teman-temannya.

Karena belajar bersama dengan teman sebaya akan membuat siswa lebih semangat untuk belajar dan ketika siswa merasa bingung, bimbang, dan bosan maka teman sebaya yang bisa mengurangi perasaan tersebut (Ningsih & Djumali, 2020). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Eko, Muhammad, Nurlaili (2020) bahwa pembelajaran daring di masa pandemi saat ini harus dapat berjalan dengan efektif. Salah satu media yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran daring adalah aplikasi zoom. Penggunaan aplikasi ini mampu memberikan manfaat yang baik bagi guru dan siswa, sehingga pembelajaran daring dapat berjalan dengan efektif.

4. CONCLUSION

Penggunaan aplikasi Zoom sangatlah membantu dalam proses pembelajaran jarak jauh di masa pandemi corona saat ini. Terlebih lagi Zoom menyediakan fitur-fitur yang mempermudah guru dan siswa pada saat penyamapaian materi pembelajaran. Diantaranya yaitu fitur share screen yang bermaksud dapat menyediakan materi dalam panggilan video berlangsung. Selain itu juga terdapat fitur video audio yang dapat menghubungkan kita dalam berkomunikasi pada saat pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini penggunaan aplikasi Zoom sangatlah efektif digunakan pada proses pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. Namun, terdapat kendala dalam penggunaan aplikasi Zoom. Diantaranya adalah permasalahan kesulitan dalam sinyal internet, banyaknya menghabiskan kuota dan pulsa, dan kondisi ekonomi keluarga yang berbeda-beda. Sehingga, dapat menghambat proses pembelajaran jarak jauh yang berlangsung. pemanfaatan aplikasi Zoom Meeting baru dilakukan ketika di masa Social Distancing ini yang mengharuskan mahasiswa untuk kuliah berbasis online. Proses Pembelajaran yang dilakukan dengan Zoom Meeting ini praktis dilakukan saat masa pandemic COVID-19 dikarenakan tidak adanya tatap muka dalam proses pmbelajaan tetapi kurang efektif sebab yang sering terjadi adalah kendala pada jaringan atau sinyal internet bagi peserta didik yang tidak menggunakan wifi yang nantinya akan berdampak terhadap kualitas pembelajaran yang mereka terima. Namun kelebihan dari penggunaan Zoom Meeting ini dinilai praktis dan efisien bagi mahasiswa, karena dengan menggunakan Zoom Meeting ini komunikasi antara pendidik dan peserta didik lebih mudah dibandingkan berkomunikasi secara tertulis atau melalui chat. Walaupun aplikasi Zoom Meeting dinilai kurang efektif namun disisi lain aplikasi ini dinilai lebih efisien dan praktis bagi peserte didik. Untuk itu dengan adanya aplikasi Zoom Meeting ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam hal pembelajaran berbasis online dan diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan aplikasi ini dengan seefektif mungkin.

Saran

Seharusnya dalam penggunaan aplikasi *Zoom Meeting* harus mempertimbangkan apa yang akan menjadi kendala dalam proses belajar mengajar. Guru juga harus memastikan apakah siswa dapat mengikuti pembelajaran yang melalui aplikasi *Zoom Meeting*, sedangkan aplikasi tersebut membutuhkan sinyal dan kuota internet yang banyak. Sebaiknya juga ada alternatif lain untuk menggantikan aplikasi *Zoom Meeting* yang dapat membantu proses pembelajaran.

5. REFERENCES

Desy, R., Sarwi, Enni, S. R., & Syah, R. I. (2020). Implementasi Sumber Pembelajaran Berbasis Teks Multimodal Tema Hewan Endemik Hutan Manggrove Pascapandemi Covid- 19 : Studi Pustaka. *Seminar Nasional Pascasarjana*, *2*(1), 273– 278.

Effendi, M. Y. (n.d.). *EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA ZOOM SISWA KELAS V SDN SUMBEREJO II SURABAYA*. 76–82.

Faisal, M. D. A. (2009). Efektivitas proses belajar melalui aplikasi Zoom di masa pandemi Covid-19. *Academia.Edu*, *2*, 45–58. http://www.academia.edu/download/64015904/M Darul Aksan F.pdf

Fitriyani, F., Febriyeni, M. D., & Kamsi, N. (2020). Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting pada Proses Pembelajaran Online Sebagai Solusi di Masa Pandemi Covid 19. *Edification Journal*, *3*(1), 23–34. https://doi.org/10.37092/ej.v3i1.221

Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, *5*(1). https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6511

Kelana, J. B., Wulandari, M. A., & Wardani, D. S. (2021). Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Elementary*, *4*(1), 18–22.

Munasiah. (2021). Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Educatio*, *7*(3), 1163–1169. https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1255

Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. *Absis: Mathematics Education Journal*, *3*(1), 9. https://doi.org/10.32585/absis.v3i1.1385

Sari, R. P., Tusyantari, N. B., & Suswandari, M. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *2*(1), 9–15. https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.732

Siswa, D. A. N., & Sekolah, D. I. (2021). *DALAM PEMBELAJARAN DARING BAGI GURU ANALYSIS OF THE BENEFITS OF USING THE ZOOM APP IN ONLINE LEARNING FOR TEACHERS AND STUDENTS IN*. *7*, 49–62.

Walni, M. (2019). *Proses Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Aplikasi Zoom Meeting*. 1–8.